

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman jemaat GMIT Sei'Eng terhadap program pelayanan Koinonia serta implikasinya bagi jemaat setempat. Koinonia, yang berarti persekutuan, adalah konsep penting dalam kehidupan berjemaat yang melibatkan kebersamaan dan saling melayani dalam kasih Kristus. Program pelayanan Koinonia di GMIT Sei'Eng mencakup berbagai jenis ibadah dan kegiatan, seperti ibadah Minggu, ibadah rumah tangga, ibadah kategorial, dan perayaan hari-hari besar gerejawi. Meskipun program-program ini bertujuan untuk memperkuat iman jemaat, partisipasi jemaat dalam kegiatan tersebut masih rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kesibukan pekerjaan, banyaknya program yang diadakan, dan kurangnya pemahaman mengenai tujuan dari setiap ibadah. Gereja berupaya meningkatkan partisipasi jemaat melalui pendekatan pastoral dan pengumuman jadwal ibadah, namun masih menghadapi tantangan dalam implementasinya. Pemahaman jemaat tentang Koinonia cukup baik, namun terdapat ketidakpuasan terkait banyaknya program yang diadakan dalam satu hari. GMIT memandang Koinonia sebagai persekutuan inklusif yang harus dikembangkan dalam semangat keterbukaan dan kesetaraan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman jemaat terhadap program pelayanan *Koinonia* di pahami cukup baik, diperlukan perhatian lebih dari pihak gereja untuk meningkatkan partisipasi dan efektivitas program pelayanan Koinonia. Ditinjau dari tujuan program pelayanan itu sendiri menurut GMIT bahwa program pelayanan yang dibuat perlu dipertimbangkan dengan baik, dengan melihat apakah program pelayanan yang direncanakan tersebut sesuai dengan kebutuhan jemaat ataukah sebaliknya. Apakah program tersebut membawa solusi atas pergumulan jemaat. Sehingga gereja perlu untuk mengevaluasi kembali setiap program pelayanan khususnya di bidang *koinona* yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: Koinonia, Pemahaman Jemaat, Program Pelayanan